

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG UPAYA PENCEGAHAN
KOMPLIKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI



**HIKMA YANTI
201401052**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

HIKMA YANTI. Pengaruh Penyuluhan Tentang Upaya Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise, di bimbing oleh AFRINA JANUARISTA & HADIDJAH BANDO.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana. Kematian maternal dapat terjadi pada saat pertama pertolongan persalinan. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, dan eklamsi. Angka kematian maternal dan perinatal yang tinggi juga disebabkan oleh dua hal penting yang memerlukan perhatian khusus dan terlambatnya melakukan rujukan. Tujuan penelitian yaitu Pengaruh penyuluhan tentang upaya pencegahan komplikasi terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil di Puskesmas Talise. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 ibu yang mempunyai balita dengan teknik pengambilan *random sampling*. Hasil analisis bivariat uji *Wilcoxon* diatas diketahui *p value* 0.000, < (α 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”, artinya ada pengaruh penyuluhan tentang upaya pencegahan komplikasi terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil di Puskesmas Talise untuk Pre Test dan Post test. Simpulan dari hasil penelitian yaitu ada pengaruh penyuluhan tentang upaya pencegahan komplikasi terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu hamil di Puskesmas Talise. Saran diharapkan dapat lebih melengkapi perpustakaan dengan buku-buku keperawatan terbaru khususnya keperawatan tentang upaya pencegahan komplikasi kehamilan.

Kata Kunci : Penyuluhan, upaya pencegahan komplikasi, pengetahuan.

ABSTRAK

HIKMA YANTI. Influence Of Presentation About Preventive of Complication Toward Increasing the Knowledge of Pregnant Women in Talise Public Health Center (PHC). Guided by Afrina Januarista and Hadidjah Bando.

Acceleration effort of decreasing the maternal mortality rate by guarantee them in receiving the quality of services such as pregnant health services, post natal services toward them and babies, specific care and referral in any complication, post partum annual leave, and planning family services. Maternal mortality could be happen in first stage delivery treatment. Main causes are bleeding, infection and eclampsia. Both specific treatment and delay of referral causes of maternal and perinatal death. The aim of this research to obtain the influence of presentation about preventive of complication toward increasing the knowledge of pregnant women in Talise PHC. This is quantitative design research. Actually quantitative approached done in inferential research (to analyse the hypothesis). The sampling number was 34 women who have babies under 5 years old and it taken by random sampling technique. Bivariate analyses result by using wilcoxon test that $p \text{ value } 0,000 < (\alpha 0,05)$ so that "H_a accepted", it means having influence of presentation about preventive of complication toward increasing the knowledge of pregnant women in Talise PHC For Pre and Post test. Conclusion of this research that having influence of presentation about preventive of complication toward increasing the knowledge of pregnant women in Talise PHC. Suggestion, could completed the library with update nursing books especially nursing intervention in prevention of pregnant complication.

Key words : presentation, preventive of complication, knowledge.

**PENGARUH PENYULUHAN TENTANG UPAYA PENCEGAHAN
KOMPLIKASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**HIKMA YANTI
201401052**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori Tentang Penyuluhan Program Kesehatan	6
2.2 Tinjauan Teori Tentang Pengetahuan	9
2.3 Konsep tentang Kehamilan	11
2.4 Upaya Pencegahan Komplikasi	16
2.5 Macam-macam Komplikasi Kehamilan Trimester I, Trimester II, Trimester III	19
2.6 Kerangka Teori	28
2.7 Kerangka Konsep	29
2.8 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Tempat dan waktu penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel	31

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	32
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data	34
3.7 Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4 Definisi Operasional	33
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia responden di Puskesmas Talise.	37
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan responden di Puskesmas Talise.	37
Tabel 4.3 Distribusi Pre Test Tahun 2018	38
Tabel 4.4 Distribusi Pre Test Tahun 2018	38
Tabel 4.5 Uji Wilcoxon	39

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Teori	28
2.2 Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2. Surat Keterangan pengambilan data awal
- Lampiran 3. Permohonan izin penelitian
- Lampiran 4. Surat balasan penelitian Puskesmas Talise
- Lampiran 5. Master Data
- Lampiran 6. Rekap Tabulasi Kuesioner
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 8. Kuesioner
- Lampiran 9. Jadwal penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kematian maternal dapat terjadi pada saat pertama pertolongan persalinan. Penyebab utama kematian maternal adalah perdarahan, infeksi, dan eklamsi. Angka kematian maternal dan perinatal yang tinggi juga disebabkan oleh dua hal penting yang memerlukan perhatian khusus dan terlambatnya melakukan rujukan (Manuaba 2013).

Komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas merupakan penyebab langsung kematian ibu. Semakin tinggi kasus komplikasi maka semakin tinggi kasus kematian ibu. Komplikasi sebagai penyebab langsung kematian ibu masih merupakan masalah global. Adapun jenis komplikasi sebagai penyebab langsung terjadinya kematian ibu adalah pendarahan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11%, dan komplikasi kehamilan lain 15% (Afdhal 2013).

Pada kunjungan antenatal, petugas kesehatan langsung mengisi stiker tanpa mendiskusikan secara jelas komponen dalam perencanaan persalinan. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya data yang tertulis dalam amanah persalinan di buku KIA dan formulir P4K. Proses pemasangan stiker seharusnya diawali dengan pertemuan dengan ibu hamil dan suami atau keluarga untuk membahas tentang perencanaan persalinan yang meliputi rencana penolong persalinan, tempat persalinan, sarana transportasi, biaya persalinan, pendamping persalinan dan calon donor darah. Pertemuan ini dapat dilakukan di fasilitas kesehatan atau di rumah ibu hamil atau di posyandu. Pembahasan harusnya dilakukan secara berulang sampai menemukan kesepakatan yang tertuang dalam Amanah Persalinan yang ditandatangani oleh ibu hamil, suami atau keluarga dan petugas kesehatan. Jika sudah sepakat barulah stiker dipasang di tempat yang mudah dibaca. Pemasangan stiker diharapkan pada trimester ketiga, ketika ibu hamil tersebut melakukan kunjungan antenatal standar K4 (Mahyuliansyah 2014).

Hasil penelitian Dwijayanti (2013), dengan judul “Implementasi Program P4K terhadap Ibu hamil di wilayah Kerja Kecamatan Parangpawitan Jawa Barat” Implementasi P4K belum berjalan optimal dilihat dari segi pelimpahan wewenang dalam struktur birokrasi belum dapat dimengerti oleh implementor dalam melaksanakan tugas, pemahaman implementor dan masyarakat belum ada kesesuaian sehingga menyulitkan proses Implementasi program tersebut. Rendahnya pengetahuan masyarakat atau ibu hamil serta kurangnya komunikatifnya implementor merupakan penghambat pelaksanaan program. Implementasi P4K belum berjalan dengan maksimal, dilihat dari hasil aspek komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Untuk perbaikan implementasi program P4K perlu adanya peningkatan sosialisasi dari tingkat dinas kesehatan kabupaten kepada pelaksana program, tokoh masyarakat dan masyarakat itu sendiri serta perlu adanya motivasi berupa *reward* kepada bidan dalam setiap proses monitoring serta evaluasi secara berkala.

Kemenkes RI (2015) menerangkan kemajuan yang dicapai dalam program P4K pada ibu yaitu penurunan AKI sebesar 41% dari 390 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1991 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2007. Sedangkan target MDGs pada tahun 2015 AKI dapat diturunkan menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu di rumah sakit disebabkan karena perdarahan, hipertensi pada kehamilan, persalinan macet, infeksi dan komplikasi aborsi. (Kemenkes RI 2015)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2016 AKI sebanyak 98/100.000 KH dengan penyebab perdarahan sebanyak 36 orang hipertensi dalam kehamilan 19 orang infeksi 4 orang, gangguan system peredaran darah 8 orang, gangguan metabolic DM sebanyak 3 orang dan penyebab lainnya sebanyak 27 orang dan AKB 530 /1000 KH dari data tersebut menunjukkan bahwa angka kematian ibu dari tahun 2017 mengalami penurunan pada tahun 2017.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palu Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2016 tergolong tinggi jika

dibandingkan dengan kabupaten lain di Sulawesi Tengah dan pada tahun 2017 angka kematian ibu mengalami penurunan menjadi 11 kasus kematian yang disebabkan oleh perdarahan 2 orang, hipertensi dalam kehamilan 2 orang, gangguan system peredaran darah 1 orang dan penyebab lainnya 6 orang dan AKB sebanyak 10 orang.

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI. 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Talise pada tanggal 4 Januari 2018, Data Tahun 2016 jumlah ibu hamil berjumlah 707 orang dan Tahun 2017 berjumlah 720 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas kesehatan di Puskesmas Talise Kota Palu yang sudah dilakukan petugas kesehatan terhadap ibu hamil berisiko adalah konseling selama kehamilan dan menganjurkan pemeriksaan secara rutin. Masih adanya pertolongan persalinan di non fasilitas kesehatan di Puskesmas Talise Kota Palu salah satunya disebabkan masih kurangnya penyuluhan atau informasi tentang upaya pencegahan komplikasi terhadap masyarakat oleh tenaga kesehatan. Sehingga masih ada ibu hamil yang berencana melahirkan ditolong oleh non tenaga kesehatan, walaupun sudah ada bidan desa dan fasilitas kesehatan lainnya, keberadaan bidan desa dan fasilitas kesehatan masih belum di manfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat.

Hasil data-data dan permasalahan yang ada di daerah penelitian Puskesmas Talise, maka peneliti merasa penting mengetahui Pengaruh Penyuluhan Tentang Upaya Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise tahun 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penyuluhan Tentang Upaya Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Penyuluhan Tentang Upaya Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise.

2. Tujuan Khusus

1. Teridentifikasi pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan upaya pencegahan komplikasi di Puskesmas Talise Kota Palu.
2. Teridentifikasi pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan penyuluhan upaya pencegahan komplikasi di Puskesmas Talise Kota Palu.
3. Teridentifikasinya Pengaruh Penyuluhan Tentang Upaya Pencegahan Komplikasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Talise.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan / Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kebidanan terutama dalam kaitannya dengan pemilihan penolong persalinan oleh tenaga kesehatan dan Untuk lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

2. Bagi Responden

Memberikan motivasi bagi ibu-ibu hamil untuk senantiasa memilih persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan khususnya petugas kesehatan.

3. Bagi Institusi

Sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian lanjutan dan bahan pertimbangan bagi yang berkepentingan untuk melanjutkan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal M, Rismayanti, Wahiduddin. 2013 *Faktor Risiko Perencanaan Persalinan Terhadap Kejadian Komplikasi Persalinan di Kabupaten Pinrang Tahun 2012*. Makassar.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta (ID). (Edisi Revisi). Rineka Cipta
- Astuti, Puji. 2010. *Buku Petunjuk Praktikum*. Surakarta (ID). UMS.
- Budiman & Riyanto, 2014. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID). Penerbit Salemba Medika.
- Dewi W.S., 2014. *Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) terhadap pemilihan penolong persalinan oleh ibu hamil di desa Karang Sari Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat Tahun 2012*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Peminatan Kebidanan Komunitas Depok.
- Dahlan, Sopiudin. 2014 *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta (ID). Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan RI. *Rencana Strategis Nasional Making Pregnancy Safer (MPS) di Indonesia 2012*. Jakarta (ID): Depkes RI; 2012.
- Departemen Kesehatan RI. *Pedoman Perencanaan Persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) dengan Stiker*. Jakarta (ID): Departemen Kesehatan RI; 2009
- Dwijayanti, 2013. *Implementasi P4K belum berjalan optimal dilihat dari segi pelimpahan wewenang dalam struktur birokrasi*. dalam <http://implementasip4k.com>. 2013. diakses tanggal 21 Januari 2018.
- Friedman, 2013, *Buku Petunjuk Praktikum*. Jakarta (ID). EGC.
- Mahyuliansyah, 2014. *Peran Serta Dalam Kesehatan*. Dalam <http://keperawatan.komunitas.com>. 2014/05.html. diakses tanggal 15 Januari 2018.
- Manuaba I.B.G. 2013. *Ilmu kebidanan. Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta (ID). EGC.

- Notoatmodjo, 2012.*Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta (ID).Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.Profil Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Panduan Penulisan Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Widya Nusantara Palu 2018.
- Prawirohardjo.S, 2012.*Ilmu Kandungan*. Jakarta (ID) Penerbit PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID). Alfabeta.
- Saifuddin Azwar. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta (ID). Penerbit Pustaka Pelajar ISBN.